

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai Tafsir dan Sumber Pemahaman Ilmiah atas Ayat-ayat al-Qur'an

Moh. Anwar Syarifuddin, MA.
FU-TH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
anwar.syarifuddin@uinjkt.ac.id

Abstrak

Keberadaan penafsiran tematik saintifik ini penting untuk mengukur kuatnya gairah kalangan saintis dalam berpartisipasi memberi kontribusi bagi kelahiran karya-karya pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an melalui perkembangan temuan-temuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tulisan ini meneliti jenis umum penafsiran ini melalui penerapan model penafsiran struktural bagi hermeneutika al-Qur'an yang menekankan hubungan dialektis antara kemunculan aktivitas penafsiran dan latar belakang budaya para mufassirnya. Ada 4 karya yang diteliti dalam melihat karakter corak tafsir dan pemahaman ilmiah yang diterapkan bagi ayat-ayat kauniyah dalam al-Qur'an. Hasil penelitian terhadap 4 karya tersebut menandai 4 karakter berbeda yang menandai perkembangan penulisan karya jenis ini sejak pertengahan tahun 1990-an hingga satu setengah dekade setelah pergantian millenium kedua: (1) karya tematik saintifik yang hanya menyandingkan temuan iptek dalam upaya pemahaman terhadap al-Qur'an, (2) karya yang dipengaruhi cukup dalam oleh aliran Bucailleisme sebagai dampak gerakan islamisasi ilmu pengetahuan, (3) karya tematik saintifik yang berupaya membangun sains Islam sendiri melalui kompendium ayat-ayat kauniyah, dan (4) karya tematik saintifik yang hanya menjadikan al-Qur'an sebagai pondasi sains saja. Namun, kesemuanya sepakat bahwa kesemua karya tematik saintifik tersebut ditujukan untuk meningkatkan wawasan iptek dan imtaq penulisnya secara khusus, dan pembaca umat Islam umumnya, tentang hubungan erat Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi sesuai dengan tuntutan kemajuan zaman.

Kata kunci: Tafsir Ilmi, Hermeneutika al-Qur'an, Bucailleisme, Islamisasi Ilmu, Metode Tafsir Tematik.

Latar Belakang Masalah

Eratnya hubungan antara al-Qur'an dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi menghasilkan beragam bentuk karya dalam bidang penafsiran ilmiah terhadap ayat-ayat al-Qur'an. Selain dalam bentuk karya "tafsir" yang dikenal secara formal, yaitu karya-karya yang menyajikan penjelasan terhadap ayat-ayat al-Qur'an secara kronologis sesuai tata urutan ayat dalam mushaf dari awal hingga akhir, ada pula karya-karya yang menyajikan pembahasan secara tematik. Kedalam jenis karya yang kedua inilah para ilmuwan muslim yang berkecimpung sangat aktif dalam berbagai kegiatan dan perkembangan ilmu pengetahuan kealaman, ditambah dengan kedekatan mereka terhadap pusat-pusat kajian al-